

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

SKRIPSI

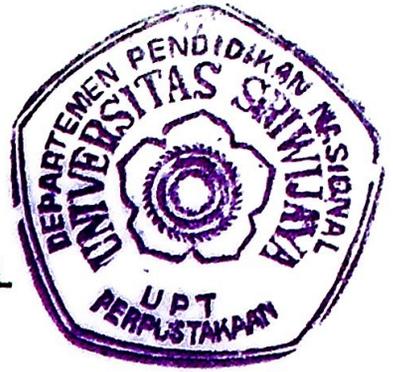
**ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN
PT METRODATA ELECTRONICS, TBK**



**Diajukan Oleh :
FERDIANSYAH
NIM. 01003110027**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

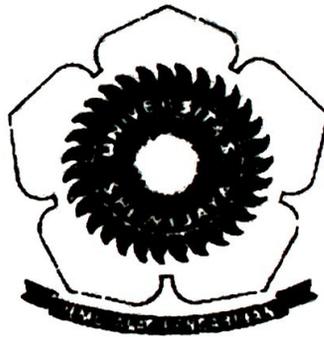
658.1507
Fer
a
2007



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN
PT METRODATA ELECTRONICS, TBK**



R.15801
16163

**Diajukan Oleh :
FERDIANSYAH
NIM. 01003110027**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FERDIANSYAH
NIM : 01003110027
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN
PT METRODATA ELECTRONICS, TBK.

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 11 Mei 2007

Ketua : 

Drs. Yuliansyah M. Diah, MM

Tanggal : 11 Mei 2007

Anggota : 

Drs. M. Kosasih Zen, M.Si

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : FERDIANSYAH
NIM : 01003110027
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN
PT. METRODATA ELECTRONICS, TBK

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 15 Juni 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 15 Juni 2007

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902



Drs. M. Kosasih Zen, M.Si
NIP. 130527940



Drs. H. Umar Hamdan Aj, MBA
NIP. 131471610

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902

MOTTO:

- ↳ **Firman Allah SWT menyatakan bahwa Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah nasib seseorang jika ia sendiri yang mengubah nasibnya sendiri**
- ↳ **Tiada kesempatan yang sama akan datang dua kali dalam satu kehidupan, raih setiap kesempatan dan manfaatkan dengan baik**
- ↳ **Belajar dari kesalahan merupakan cara terbaik untuk introspeksi diri dan mengangkat kualitas hidup kita**

Kupersembahkan untuk :

- ☺ ***Papa dan Mama Tercinta***
- ☺ ***Saudara-saudaraku***
- ☺ ***Teman-temanku***
- ☺ ***Almamaterku***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Dengan dilatar belakangi keinginan untuk dapat memberikan gambaran cara menganalisa suatu laporan keuangan dan membandingkan dengan teori-teori yang pernah dipelajari oleh penulis, tugas akhir ini mengambil judul “Analisa Kesehatan Keuangan PT. Metrodata Electronics Tbk.”

Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dilepaskan dari dukungan dan bantuan banyak pihak sejak dari perencanaan, penelitian, penulisan hingga pengujiannya. Disadari oleh penulis bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Untuk itu dengan penuh penghargaan, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang-tuaku yang telah memberikan doa, dorongan, semangat dan motivasi kepada anakmu dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Syamsurijal Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. Drs. M. Kosasih Zen, Msi, selaku Wakil Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
6. Drs. A.H Puspowarsito. MBA, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, selaku Dosen Ketua Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
8. Drs. M. Kosasih Zen, Msi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran pembuatan skripsi ini sekaligus memberikan saran-saran perbaikan.
9. Staff Dosen dan segenap staff Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran perkuliahan hingga penulisan skripsi ini serta persiapan pengajuan sidang.
10. Kepada saudara-saudaraku yang juga memberikan nasehat, dorongan dan semangat kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
11. To My Lovelly Li3be yang selalu ada di sampingku setiap saat dalam suka dan duka, semuanya sangat berarti.
12. To My Best Pals; Mumux Ontet S2 nya cepet selesai en dapet linjangan, Alien Ceking jangan jago warung terus, smoga kita selalu berteman baik untuk selamanya.
13. Kepada kak Popo, Oki, Boy terima kasih atas komputernya, terima kasih atas semuanya.
14. Seluruh rekan-rekan Manajemen 2000, penulis sampaikan salam penuh keakraban.
15. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga kesuksesan menyertai kita.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini.

**Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya atas
kebaikan yang telah diberikan dari semua pihak. Amien**

Palembang, Mei 2007

Penulis

(Ferdiansyah)

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN		iii
KATA PENGANTAR		iv
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR GAMBAR		xii
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Perumusan Masalah	9
1.3.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
	1.3.1. Tujuan Penelitian	10
	1.3.2. Manfaat Penelitian	10
1.4.	Kerangka Pemikiran	11
1.5.	Metodologi Penelitian	13
	1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian	13
	1.5.2. Metode Penentuan Objek	13
	1.5.3. Metode Pengumpulan Data	14
	1.5.4. Teknik Pengumpulan Data	14
	1.5.5. Definisi Variabel Operasional	14
	1.5.6. Teknik Analisis	15

	1.6. Sistematika Penulisan	22
BAB II	LANDASAN TEORI	
2.1.	Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	24
	2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	24
	2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	25
2.2.	Kinerja Keuangan Perusahaan	25
	2.2.1. Pengertian Analisa Kinerja Keuangan ...	27
2.3.	Laporan Keuangan	28
	2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan	29
	2.3.2. Jenis Laporan Keuangan	30
	2.3.3. Tujuan Laporan Keuangan	31
	2.3.4. Keterbatasan Laporan Keuangan	32
2.4.	Analisa Laporan Keuangan	36
	2.4.1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan ...	38
	2.4.2. Tujuan Analisa Laporan Keuangan	39
	2.4.3. Kelemahan Analisa Laporan Keuangan ...	41
	2.4.4. Metode Analisa Laporan Keuangan	42
2.5.	Analisa Rasio Finansial	44
	2.5.1. Keunggulan Analisa Rasio	46
	2.5.2. Keterbatasan Analisa Rasio	47
2.6.	Jenis-Jenis Rasio Keuangan	48
	2.6.1. Rasio Likuiditas	48
	2.6.2. Rasio Leverage	50
	2.6.3. Rasio Aktivitas	51

	2.6.4. Rasio Profitabilitas	53
	2.6.5. Analisa Z-Score	55
	2.7. Hasil Penelitian Terdahulu	58
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
	3.1. Sejarah Singkat Perusahaan	65
	3.2. Visi dan Misi Perusahaan	68
	3.3. Struktur Organisasi	68
	3.4. Laporan Keuangan Perusahaan	73
BAB IV	ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN	
	4.1. Analisa Rasio Keuangan	81
	4.1.1. Rasio Likuiditas	81
	4.1.2. Rasio Leverage	88
	4.1.3. Rasio Aktivitas	92
	4.1.4. Rasio Profitabilitas	98
	4.4. Analisa Z-Score	106
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1. Kesimpulan	108
	5.2. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nilai Penjualan dan EBIT PT. Metrodata Electronics Tbk	5
Tabel 1.2. Perkembangan Modal Sendiri PT. Metrodata Electronics Tbk.....	7
Tabel 1.3. Perkembangan Total Hutang PT. Metrodata Electronics Tbk.....	8
Tabel 2.1 Rekapitulasi Rasio Keuangan PD. Industri Grafika Meru Palembang	64
Tabel 3.1. Neraca PT. Metrodata Electronics Tbk Periode 2001-2005	77
Tabel 3.2. Laporan Laba Rugi PT. Metrodata Electronics Tbk Periode 1999-2003	79
Tabel 4.1. Current Ratio Periode 2001-2005	82
Tabel 4.2. Cash Ratio Periode 2001-2005	84
Tabel 4.3. Quick Ratio Periode 2001-2005	85
Tabel 4.4. Working Capital to Total Assets Periode 2001-2005	87
Tabel 4.5. Total Debt to Equity Ratio Periode 2001-2005	88
Tabel 4.6. Total Debt to Total Capital Assets Periode 2001-2005	89
Tabel 4.7. Long Term Debt to Equity Ratio Periode 2001-2005	91
Tabel 4.8. Total Assets Turnover Periode 2001-2005	92
Tabel 4.9. Fixed Assets Turnover Periode 2001-2005	94
Tabel 4.10. Receivable Turnover dan Average collection Periode 2001-2005	95

Tabel 4.11.	Inventory Turnover dan Average Day's Inventory	
	Periode 2001-200597
Tabel 4.12.	Working Capital Turnover Periode 2001-200598
Tabel 4.12.	Net Profit Margin Periode 2001-200599
Tabel 4.13.	Gross Profit Margin Periode 2001-2005100
Tabel 4.14.	Operating Income Ratio Periode 2001-2005101
Tabel 4.15.	Rate of Return on Investment Periode 2001-2005102
Tabel 4.16.	Rate of Return for the Owners Periode 2001-2005103
Tabel 4.17.	Earning Power of Total Investment Periode 2001-2005	...104
Tabel 4.18.	Rekapitulasi Rasio Keuangan Periode 2001-2005105
Tabel 4.19.	Z-Score107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir Penelitian	13
Gambar 2.1	Konsep Analisis Kinerja Keuangan	28
Gambar 3.1	Grafik Posisi Z-Score	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industrialisasi yang digalakkan pada masa orde baru mendorong pertumbuhan industri di Indonesia. Perusahaan nasional dan multinasional mulai menanamkan investasinya dengan membuka pabrik – pabrik baru. Perluasan industri yang menggeser lahan pertanian ini membuka lembaran baru arah kebijakan pembangunan nasional.

Persaingan dunia industri semakin ketat hal ini juga didukung dengan adanya issue globalisasi yang begitu kuat sehingga mendorong perusahaan-perusahaan berusaha untuk memenangkan persaingan di pasar yang sangat ketat. Tentunya mereka yang bekerja dengan prinsip “*doing the right things (efficient)*” dan “*doing the things right (effective)*” akan memenangkan persaingan. Pelaksanaan kebijakan efisiensi untuk mengurangi biaya produksi merupakan salah satu kebijakan perusahaan untuk memenangkan kompetisi secara komparatif. Adanya biaya produksi yang lebih rendah diharapkan harga produkpun semakin murah. Selain itu perusahaan juga berkeinginan untuk memenangkan persaingan secara kompetitif. Dimana penjaminan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan selalu diupayakan untuk mempertahankan konsumen dan meningkatkan pangsa pasar.

Efisiensi dan penjaminan kualitas didapatkan melalui penggunaan teknologi modern. Impor teknologi pun mulai dilakukan untuk mendapatkan

keunggulan komparatif dan kompetitif walaupun biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan teknologi moderen cukup tinggi. Impor yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam negeri cenderung menimbulkan hutang kepada luar negeri dalam nilai mata uang asing. Selain melakukan pinjaman luar negeri, pinjaman kepada kreditur dalam negeri pun banyak dilakukan baik dalam Rupiah maupun mata uang asing. Impor tidak hanya dilakukan dalam bagian teknologi saja. Bahan baku pun diimpor untuk menaikkan kualitas produk dan jasa yang dimiliki perusahaan, dengan adanya pengimporan ini cenderung menambah lagi pengeluaran perusahaan dalam nilai mata uang asing.

Di lain pihak, pangsa pasar untuk perusahaan industri barang dan jasa di Indonesia adalah wilayah dalam negeri yang menggunakan mata uang Rupiah. Pemasukkan bagi perusahaan pun lebih banyak dalam bentuk rupiah. Hal ini sangat membahayakan perusahaan yang nantinya jika nilai tukar Rupiah melemah terhadap nilai mata uang asing, maka nilai hutang akan meningkat dan pemasukkan akan menurun nilainya.

Jika dipandang dari tingkat kualitas sumber daya manusia yang masih tertinggal atau bahkan kurang mengerti akan teknologi terbaru hal ini akan mengaburkan impian perusahaan industri barang dan jasa untuk menghasilkan produk dan jasa terbaik. Walaupun dapat dikatakan harga dari tenaga kerja Indonesia bersaing murah, akan tetapi hasilnya pun seimbang dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang melemahkan daya saing produk nasional. Kekalahan bersaing ini semakin

mengurangi perolehan pemasukkan perusahaan yang berarti menambah beban perusahaan.

Banyak negara diwilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, sejak pertengahan tahun 1997 mengalami dampak memburuknya kondisi perekonomian, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan kurs mata uang. Kondisi ini mencakup pula penurunan drastis harga saham, pengetatan penyediaan kredit dan penghentian atau penundaan pelaksanaan proyek konstruksi tertentu. Tingginya kurs mata uang telah mengakibatkan perusahaan menanggung beban selisih kurs yang sangat signifikan. Hal ini juga berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang dalam valuta asing mengingat hutang tersebut telah meningkat secara signifikan dalam satuan rupiah. Kondisi ini mengakibatkan perusahaan Indonesia banyak yang mengalami *financial distress* yaitu suatu kondisi perusahaan mengalami suatu kesulitan finansial baik dalam membayar kewajiban – kewajiban, membiayai kegiatan operasinal, kerugian yang terus menerus atau bahkan jatuh pailit atau bangkrut. Berbagai jalan ditempuh oleh perusahaan – perusahaan dalam menghadapi keadaan ini seperti restrukturisasi, reorganisasi atau bahkan likuidasi baik secara informal maupun *legal bankruptcy*.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang mendominasi industrialisasi di Indonesia. Sumbangan sektor manufaktur terhadap perekonomian Indonesia sangatlah besar terutama dalam penyerapan jumlah tenaga kerja yang besar dan hasil ekspor. Disisi lain ada juga perusahaan

manufaktur yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar mengalami kebangkrutan, baik sebelum masa krisis maupun setelah krisis moneter.

Sebagaimana seorang dokter mencoba mengetahui suatu penyakit dari seseorang, begitu juga halnya diibaratkan jika seorang manajer keuangan atau pihak lain yang berkepentingan dalam kaitannya mengetahui kondisi keuangan dari suatu perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat analisis tertentu. Media yang biasa dipakai dalam melihat kondisi kesehatan keuangan dari suatu perusahaan adalah Laporan Keuangan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba- Rugi, Ikhtisar Laba Ditahan dan Laporan Posisi Keuangan yang saling berhubungan satu sama lainnya.

Transaksi yang tidak dapat dicatat dengan nilai uang, tidak akan terlihat dalam laporan keuangan. Karena itu, hal – hal yang belum terjadi dan masih berupa potensi, tidak tercatat dalam laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan merupakan informasi historis dari setiap Perusahaan. Untuk melengkapi analisis masa depan perusahaan, informasi kualitatif dan informasi lain yang sejenis perlu ditambahkan.

PT. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana *Hitech Systems*, berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 142 tanggal 07 Oktober 1983. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5165-HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983. Perusahaan berdomisili di Jakarta, kantor pusat berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis

komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta melakukan jasa pemeliharaan sebelum dan sesudah penjualan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan dan anak perusahaan masing-masing sebanyak 606 karyawan tahun 2005 dan 562 karyawan tahun 2004. Data keuangannya dapat memberikan suatu informasi tentang kejadian masa lalu untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Tabel 1.1 memperlihatkan data nilai penjualan dan EBIT PT. Metrodata Electronics Tbk dari tahun 2002 sampai tahun 2005.

Tabel 1.1
Nilai Penjualan dan EBIT PT. Metrodata Electronics Tbk
untuk Tahun 2002 – 2005

Tahun	Nilai Penjualan	%	EBIT	%
2002	994.802.835.326	-	26.115.810.171	-
2003	944.300.000.465	-10	34.316.946.947	-0.08
2004	1.260.769.991.571	13.35	50.070.503.617	14.31
2005	1.503.906.103.070	-19.28	66.240.338.558	33.08

Sumber: Laporan Keuangan PT. Metrodata Electronics Tbk. (data diolah)

Perkembangan Nilai Penjualan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 sangat berfluktuasi. Tahun 2002, Perusahaan mendapatkan Pendapatan penjualan sebesar Rp 994.802.835.326,00 namun mengalami penurunan sebesar 0,10% pada tahun berikutnya menjadi Rp 944.300.000.465,00. Tahun 2004 PT. Metrodata Electronics Tbk juga dapat menaikkan nilai penjualannya menjadi Rp 1.260.769.991.571,00 dengan perkembangan nilai penjualan sebesar

13,35%. Pada tahun 2005, perusahaan mengalami kenaikan nilai penjualan sebesar Rp 1.503.906.103.070,00, dan merupakan perkembangan nilai sebesar 19,28% dari tahun sebelumnya.

Resiko bisnis dari suatu perusahaan mengacu pada variabilitas keuntungan yang diharapkan sebelum bunga dan pajak (EBIT). Laba bersih sebelum bunga dan pajak merupakan salah satu komponen untuk mengukur perkembangan kesehatan keuangan.

Laba bersih sebelum bunga dan pajak pada tahun 2002 – 2005 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2003, perkembangan laba bersih sebelum pajak mengalami penurunan yang sangat sedikit, yaitu sebesar 0,08% dari jumlah laba tahun 2002. Jika pada tahun 2002, PT. Metrodata Electronics Tbk mengalami laba sebesar Rp 26,115,810,171 maka pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2003, PT. Metrodata Electronics Tbk mengalami peningkatan laba bersih sebelum pajak menjadi Rp 34,316,946,947. Sedangkan pada tahun 2004, laba bersih sebelum bunga dan pajak meningkat menjadi Rp 50,070,503,617. Pada tahun 2005, PT. Metrodata Electronics Tbk mengalami perkembangan pendapatan sebelum pajak sebesar Rp 66,240,338,558 dan merupakan kenaikan sebesar 33,08% dari pendapatan sebelum pajak pada tahun 2005.

Suatu perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan memerlukan modal untuk memperoleh laba maksimal tersebut. Salah satu sumber modalnya adalah modal sendiri. Tabel 3 menunjukkan perkembangan modal sendiri PT. Metrodata Electronics Tbk untuk tahun 2002 sampai dengan tahun 2005.

Tabel 1.2

**Perkembangan Modal Sendiri PT. Metrodata Electronics Tbk.
untuk Tahun 2002 – 2005**

Tahun	Modal Sendiri	Perkembangan (%)
2002	216.624.051.234	-
2003	218.036.693.711	0,06%
2004	234.151.846.584	0,73%
2005	249.909.984.451	0,67%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Metrodata Electronics Tbk. (data diolah)

Modal sendiri PT. Metrodata Electronics Tbk pada tahun 2002 sebesar Rp 216.624.051.234,00, menjadi Rp 218.036.693.711,00 pada tahun 2003 yang mengalami kenaikan sebesar 0,06%. Tahun 2004, perusahaan memiliki modal sendiri sebesar Rp 234.151.846.584,00 dengan kenaikan persentase sebesar 0,73% dari jumlah modal sendiri pada tahun sebelumnya. Tahun 2005, PT Metrodata Electronics Tbk memiliki modal sebesar Rp 249.909.984.451,00. Hal ini merupakan kenaikan jumlah modal sebesar 0,67% dari tahun 2004. Tabel 3 juga menunjukkan bahwa PT Metrodata Electronics Tbk mengalami perkembangan modal sendiri yang berfluktuasi, penambahan modal sendiri ini tentu saja dapat menaikkan modal kerja perusahaan yang dapat dipakai untuk menaikkan laba perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya.

Selain dari modal sendiri sebagai faktor sumber dana perusahaan, Hutang juga merupakan faktor penting dalam keuangan perusahaan, Tabel 4 menunjukkan perkembangan total hutang dari PT. Metrodata Electronics Tbk selama tahun 2002 – 2005.

Table 1.3

**Perkembangan Total Hutang PT. Metrodata Electronics Tbk.
untuk Tahun 2002 – 2005**

Tahun	Total Hutang	Perkembangan (%)
2000	452.479.073.215	-0,01
2001	451.855.673.084	35,40
2002	611.041.841.719	35,23
2003	655.698.453.574	7,31

Sumber: Laporan Keuangan PT. Metrodata Electronics Tbk. (data diolah)

Total Hutang PT. Metrodata Electronics Tbk untuk tahun 2002 sampai tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 0,01 %. Karena pada tahun 2002, PT. Metrodata Electronics Tbk memiliki Total Hutang sebesar Rp 452.479.073.215,00 dan meningkat menjadi Rp 451.855.673.084,00 pada tahun 2003. Tahun berikutnya, yaitu tahun 2004, perusahaan mengurangi total hutangnya menjadi Rp 611.041.841.719,00 dan ini merupakan perkembangan hutang yang naik sebesar 35,23%. Pada tahun 2005, perusahaan kembali menaikkan jumlah hutangnya menjadi sebesar Rp 655.698.453.574,00 untuk membiayai perusahaannya, dan merupakan kenaikan persentase hutang sebesar 35,40% jika dilihat dari jumlah hutang tahun 2004. Kondisi dan prestasi dari suatu perusahaan dapat dinilai, dengan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah analisis rasio atas laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat dibandingkan dengan 2 cara. Pertama, membandingkan rasio sekarang dengan rasio masa lalu untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal). Kedua, membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis (perbandingan eksternal).

Dalam penelitian ini penulis membatasi penulisan pada pengukuran analisis rasio atas laporan keuangan untuk empat tahun yaitu dari tahun 2002 sampai dengan 2005. Pengukuran kinerja PT. Metrodata Electronics Tbk. dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan atas laporan keuangan untuk ke lima tahun tersebut.

Berdasarkan beberapa informasi di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada PT. Metrodata Electronics Tbk di Bursa Efek Jakarta dengan judul **“ANALISIS KINERJA DAN KESEHATAN KEUANGAN PADA PT METRODATA ELECTRONICS Tbk PADA BURSA EFEK JAKARTA”**.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan informasi yang telah dikemukakan, menunjukkan bahwa perkembangan laba pada PT Metrodata Eelectronics Tbk. mengalami fluktuasi dari tahun 2002 sampai tahun 2005, sedangkan perkembangan modal sendiri meningkat dan Hutang lebih rendah dari tahun sebelumnya. Permasalahan yang diajukan adalah :

1. Bagaimana Kinerja kesehatan keuangan PT Metrodata Eelectronics Tbk periode (2001 – 2005) ?
2. Bagaimana posisi kesehatan perusahaan dilihat dari *Z score* ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulis adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesehatan keuangan PT Metrodata Eelectronics Tbk
2. Untuk mengetahui gambaran keuangan perusahaan sebagai pemasukan dalam pengambilan kebijakan perusahaan di masa datang

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan, sebagai salah satu sumber kajian bagi manajemen perusahaan dalam pembuatan kebijakan untuk peningkatan kinerja kesehatan perusahaan..
2. Bagi Penulis, penelitian ini berguna sebagai menambah pengetahuan praktis mengenai kinerja keuangan perusahaan pada khususnya dan manajemen keuangan pada umumnya serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.
3. Dapat dijadikan acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.4 Kerangka Pemikiran

Perusahaan yang menjalankan usahanya atau mengelola suatu bisnis nya akan selalu bertujuan ingin mendapatkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan tanpa mengabaikan tujuan – tujuan lainnya. Dalam mencapai tujuan tersebut sangat diperlukan suatu keahlian manajemen. Manajemen keuangan atau manajemen pembelanjaan merupakan salah satu dari kegiatan – kegiatan pokok yang dilakukan oleh pengusaha. Keahlian manajemen sangat diperlukan untuk melaksanakan kegiatan keuangan.

Menurut Bambang Riyanto adalah :¹

Pengertian pembelanjaan dalam perusahaan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti :²

Tugas pokok manajemen keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut untuk memaksimumkan nilai perusahaan serta pembagian laba sebagai kebijakan dividen.

Definisi di atas menunjukkan bahwa pembelanjaan di satu pihak dapat dipandang sebagai masalah penarikan modal, dan di pihak lain dipandang sebagai masalah penggunaan modal. Suatu perusahaan yang menggunakan modalnya dengan efisien dapat memaksimumkan nilai perusahaan.

¹ Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi keempat, Cetakan Keempat, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 1998, h. 6.

² Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1998, h. 6.

Menurut S. Munawir :³

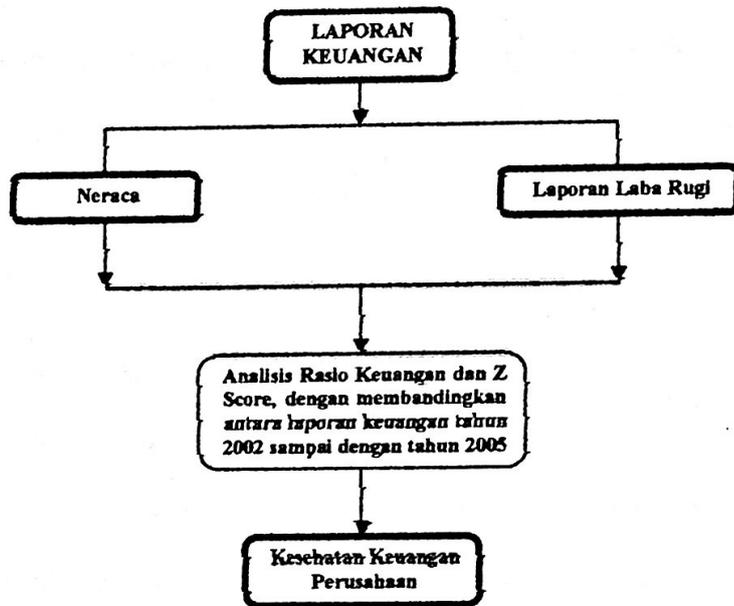
Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard.

Rasio itu sendiri mungkin kurang berarti dan kurang memberikan gambaran lengkap. Rasio menjadi berarti bila dibandingkan dengan suatu standar. Perbandingan meliputi perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata – rata industri pada satu titik yang sama (perbandingan eksternal). Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Dari laporan keuangan perusahaan tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 yang meliputi neraca dan laporan laba rugi akan dilakukan analisis atas laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan ini menggunakan analisis rasio dan analisis *Z score* dengan membandingkan laporan keuangan tahun 2002 sampai dengan tahun 2005. Rasio – rasio yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas serta analisis *Z score* digunakan untuk mengukur resiko kebangkrutan perusahaan.

Analisis rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan pada PT. Metrodata Eelectronics Tbk. Skema kerangka pikir dapat dilihat pada bagan 1.1 dibawah ini

³ S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas, LIBERTY-Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, Hal. 64.



Gambar 1.1

Kerangka Pikir Penelitian

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas maka objek penelitian dalam skripsi ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Metrodata Ekelectronics Tbk untuk periode empat tahun yaitu tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 Pengukuran kesehatan keuangan PT. Metrodata Ekelectronics Tbk dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan tersebut.

1.5.2 Metode Penentuan Objek

Perusahaan – perusahaan yang ada di BEJ pada umumnya cukup banyak akan tetapi penulis memilih PT. Metrodata Ekelectronics Tbk sebagai objek perusahaan.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari arsip – arsip laporan keuangan PT. Metrodata Eelectronics Tbk yang melaporkan kepada Bursa Efek Jakarta selama empat tahun (Tahun 2002-2005).

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Kepustakaan (Library Research)

Yaitu riset yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh bacaan dan buku – buku serta browsing situs internet yang berhubungan dengan objek dari penulisan ini. Disamping itu juga riset kepustakaan yang didapat dari catatan perkuliahan dan bahan – bahan lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas ini.

2. Riset Lapangan (Field Research)

Riset lapangan dilakukan dengan mendatangi langsung objek penelitian dan mengadakan Tanya jawab dengan pihak yang berhubungan dan tersangkut pada permasalahan yang diambil penulis. Riset ini menuntut penulis untuk melakukan adaptasi dengan mengikuti proses kerja pada bagian mana penulis melakukan penelitian.

1.5.5 Definisi Variable Operasional

Dalam menginterpretasikan masalah yang ada maka penulis melakukan pembatasan terhadap variable operasional yang ada meliputi :

1. Neraca adalah suatu laporan yang sistematis yang berisi mengenai posisi aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan pada suatu saat atau periode tertentu. Biasanya pada waktu dimana tahun buku ditutup.
2. Laporan Rugi Laba adalah suatu laporan yang sistematis mengenai posisi pendapatan dan biaya yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.
3. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisa kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, Leverage, aktivitas dan profitabilitas.
4. Analisa *Z-Score* adalah alat yang digunakan untuk menganalisa kondisi kesehatan keuangan dengan menggunakan beberapa rumus rasio.
5. Kinerja merupakan suatu alat ukur bagi perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil dari analisis laporan keuangan.

1.5.6 Teknik Analisis

1. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif merupakan analisa yang dilakukan penulis dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi pada PT. Metrodata Eelectronics Tbk.

a. Analisa Perbandingan Horizontal

Yaitu metode dan teknik analisa dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan :⁴

⁴ S. Munawir, *Op Cit*, h. 38.

1. Data Absolut atau jumlah data dalam rupiah;
2. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah;
3. Kenaikan atau penurunan dalam prosentase;
4. Perbandingan yang dinyatakan dengan rasio;
5. Prosentase dari total;

b. Analisa Perbandingan Vertikal

Yaitu teknik analisis dengan membandingkan antara nilai satu pos dengan total nilai dari pos – pos yang berhubungan dengan pos terakhir.

c. Analisis Rasio Keuangan

Digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada perusahaan dalam bidang keuangan.

1. Rasio Likuiditas.

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio – rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos – pos aktiva lancar dan hutang.

a. *Current Ratio*⁵

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

⁵ Bambang Riyanto, *Op. Cit.*, h. 332.

b. *Cash Ratio*⁶

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Quick Ratio*⁷

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

d. *Working Capital To Total Assets*⁸

$$\text{Working Capital To Total Assets} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Rasio Leverage*

Rasio ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun *asset*. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan di biayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

a. *Total Debt to Equity Ratio*⁹

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

⁶ Ibid.

⁷ Abdul Halim dan Sarwoko, Manajemen Keuangan, edisi 2, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1999, h. 54.

⁸ Bambang Riyanto, Op Cit, h. 333.

⁹ Abdul Halim dan Sarwoko, Op Cit, h. 56.

b. *Total Debt to Total Capital Assets*¹⁰

$$\text{Total Debt to Total Capital Assets} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Long Term Debt to Equity*¹¹

$$\text{Long Term Debt to Equity} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

a. *Total Assets Turnover*¹²

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times \text{I kali}$$

b. *Fixed Assets Turnover*¹³

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times \text{I kali}$$

c. *Receivable Turnover Ratio*¹⁴

$$\text{Receivable Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \times \text{I kali}$$

¹⁰ Bambang Riyanto, *Op Cit*, h. 333.

¹¹ *Ibid*.

¹² *Ibid*, h. 334.

¹³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT RajaGrafindo Persada, Cetakan Ketiga, Jakarta, 2001, h.308.

¹⁴ Bambang Riyanto, *Op Cit*, h. 334.

d. *Average Collection Periode*¹⁵

$$\text{Average Collection Periode} = \frac{\text{Piutang Rata - rata}}{\text{Penjualan}} \times 360 \text{ hari}$$

e. *Inventory Turnover Ratio*¹⁶

$$\text{Inventory Turnover Ratio} = \frac{\text{HPP}}{\text{Inventori rata - rata}} \times 1 \text{ kali}$$

f. *Average Day's Inventory*¹⁷

$$\text{Average Day's Inventory} = \frac{\text{Inventory rata - rata}}{\text{HPP}} \times 360 \text{ hari}$$

g. *Working Capital Turnover*¹⁸

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

4. Rasio Profitabilitas / Rentabilitas

Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber – sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cadangan dan sebagainya.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*, h. 335.

¹⁸ *Ibid.*

a. *Net Profit Margin*¹⁹

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Gross Profit Margin*²⁰

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Operating Income Ratio*²¹

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d. *Return On Investment (ROI)*²²

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

e. *Rate of Return for the Owners (ROE)*²³

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

¹⁹ *Ibid.*, h. 336.

²⁰ *Ibid.*, h. 335.

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*, h. 336.

²³ *Ibid.*

f. *Earning Power of Total Investment*²⁴

$$\text{Earning Power of Total Investment} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

d. Analisa Z-Score

Edward I. Altman di *New York University* pada pertengahan tahun 1960 menggunakan analisis diskriminan dengan menyusun suatu model untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan, yang menyeleksi 22 rasio keuangan perusahaan - perusahaan. Altman menemukan 5 rasio keuangan perusahaan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut.

Fungsi diskriminan Z (Zeta) yang ditemukan adalah :²⁵

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3X_3 + 0,6 X_4 + 1X_5$$

dimana;

X_1 = Modal Kerja / Total Aktiva (%)

X_2 = Laba Ditahan / Total Aktiva (%)

X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aktiva (%)

X_4 = Nilai Modal / Total Utang (%)

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Rico Lesmana dan Rudy Surjanto, *Financial Performance Analyzing*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta 2003, h. 182-183.

$$X_5 = \text{Penjualan} / \text{Total Aktiva} (\%)$$

2. Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif merupakan analisa yang menjelaskan dan menggambarkan suatu permasalahan dengan menggunakan data yang pengolahannya ditekankan pada penjelasan suatu persoalan tanpa menggunakan perhitungan. Analisa kualitatif ini digunakan sebagai penunjang dalam menganalisa masalah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini di buat untuk memberikan gambaran secara global atau ringkas yang dibuat penulis. Penulis membagi hal ini dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis mengemukakan pendahuluan penulisan. Bab ini terdiri dari latar belakang pemberian judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kerangka pemikiran, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB III Landasan Teori

Bagian ini menyajikan teori – teori yang berkaitan dengan masalah rasio keuangan, dan penilaian kesehatan keuangan dengan membandingkan rasio keuangan dengan standard industri dan dengan menggunakan *Z score* dari suatu perusahaan, jurnal, karya ilmiah dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan secara singkat sejarah berdirinya PT. Metrodata Eelectronics Tbk. Bisnis utama yang digeluti dan struktur organisasi perusahaan serta fungsi dan tanggungjawabnya.

BAB IV Analisis Kesehatan Keuangan PT. Metrodata Eelectronics Tbk.

Bab ini berisikan hasil analisis dari perhitungan dan pembahasan data – data yang diperoleh dari perusahaan. Dengan cara menghubungkan semua data keuangan pada Bab III dengan landasan teori pada Bab II.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab penutup dari penulisan ini. Pada bagian ini penulis memberikan suatu kesimpulan dari penelitian dan dari kesimpulan yang diperoleh penulis juga memberikan alternatif pemecahan atau saran yang mungkin bermanfaat bagi PT. Metrodata Eelectronics Tbk di masa yang akan datang.

Definisi Manajemen Keuangan menurut James C. Van Horne dan John M.

Wachowicz, Jr adalah :²

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Definisi Manajemen Keuangan menurut Abdul Halim dan Sarwoko adalah :³

Manajemen keuangan merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi akuntansi untuk membantu organisasi di dalam mencapai tujuan.

2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

fungsi manajemen keuangan pada dasarnya terdiri atas :⁴

1. Fungsi menggunakan atau mengalokasikan dana (*use/allocation of funds*) yang dalam pelaksanaannya manajer keuangan harus mengambil keputusan pemilihan alternative investasi atau keputusan investasi.
2. Fungsi memperoleh dana (*obtaining of funds*) atau fungsi pendanaan yang dalam pelaksanaannya manajer keuangan harus mengambil keputusan pemilihan alternative pendanaan atau keputusan pendanaan (*financing decision*).

2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan

Analisis kinerja keuangan yang dilakukan pada dasarnya adalah untuk melakukan evaluasi kinerja di masa yang lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Berdasarkan evaluasi yang

² James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta, 1997, h. 2.

³ Abdul Halim dan Sarwoko, Op Cit, h. 3.

⁴ Bambang Riyanto, Op Cit, h. 6.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Sarwoko, Manajemen Keuangan. Edisi 2, BPFE, Yogyakarta, 1999.
- Bambang Riyanto, Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Charles J. Woelfel, Memantau Kesehatan Perusahaan Melalui Laporan Keuangan. Cetakan Kedua, ABDI TANDUR, Jakarta, 1997.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Prinsip – Prinsip Akuntansi Indonesia, Jakarta, 1984.
- James Van Horne & John M. Machowich, Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta, 1997.
- Lukman Syamsudin, Manajemen Keuangan Perusahaan, Cetakan Keenam, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Refisi, AMP-YKPN, Yogyakarta, 2003.
- Rico Lesmana & Rudy Surjanto, Financial Performance Analyzing. PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2003.
- Ridwan S. Sundjadja & Inge Barlian, Manajemen Keuangan. Edisi Keempat, PT Prenhallindo, Jakarta, 2002.
- Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang, Rahmi Novita, Analisa Kinerja Keuangan Pada PD. Industri Grafika Meru Palembang. 2004.
- Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang, Tommy Kustiady, Pengaruh Struktur Finansial Terhadap Likuiditas dan Rentabilitas pada CV. Purnama Sari Palembang. 2004.
- S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat, Cetakan ketigabelas, LIBERTY, Yogyakarta, 2002.
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1998.
- Sofyan Syafri Harahap, Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan ketiga, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001.

www.metro.com

www.deloitte.com

[www.andersen.com /PR/ PT Metrodata Electronics Tbk ID/PR.html](http://www.andersen.com/PR/PT%20Metrodata%20Electronics%20Tbk%20ID/PR.html)